

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan sanitasi sumur gali terhadap kontaminasi bakteri pada masyarakat di Desa Kertapati, Kabupaten Bengkulu Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Sanitasi dan Kontaminasi Bakteri berdasarkan 30 sumur gali di Desa Kertapati, sebagian besar memiliki jarak pencemar (43,3%) dan penutup sumur (80,0%) yang tidak memenuhi syarat, sedangkan bibir sumur (70,0%) dan dinding sumur (66,7%) mayoritas memenuhi syarat, lantai sumur seimbang (50,0%), serta 40,0% sampel air terkontaminasi bakteri.
2. Hasil Uji Laboratorium Menyatakan Bahwa Ada (40%) Sampel Air Sumur Yang Tidak Memenuhi Syarat Uji Laboratorium Dan Ada (60%) Sampel Air Sumur Yang Memenuhi Syarat Uji Laboratorium.
3. Hubungan Jarak Sumber Pencemaran dengan Kontaminasi Bakteri, Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,328 ($p > 0,05$), sehingga tidak ada hubungan signifikan antara jarak sumber pencemaran dengan kontaminasi bakteri air sumur gali.
4. Hubungan Kondisi Bibir Sumur dengan Kontaminasi Bakteri, Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,704 ($p > 0,05$), sehingga tidak ada hubungan signifikan antara kondisi bibir sumur dengan kontaminasi bakteri air sumur gali.
5. Hubungan Kondisi Dinding Sumur terhadap Kontaminasi Bakteri, Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang menyimpulkan

terdapat hubungan signifikan antara kondisi dinding sumur terhadap kontaminasi bakteri.

6. Hubungan Kondisi Lantai Sumur terhadap Kontaminasi Bakteri, Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,062 ($p > 0,05$), yang membuktikan tidak terdapat hubungan signifikan antara kondisi lantai sumur terhadap kontaminasi bakteri.
7. Hubungan Kondisi Penutup Sumur terhadap Kontaminasi Bakteri, Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,057 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan signifikan antara kondisi penutup sumur terhadap kontaminasi bakteri air sumur gali.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dianjurkan merawat konstruksi sumur (bibir, lantai kedap air, dan penutup) serta menjaga kebersihan lingkungan dan jarak aman dari sumber pencemar (septic tank). Selain itu, pemeriksaan kualitas air secara berkala perlu dilakukan untuk mencegah risiko penyakit akibat kontaminasi bakteri.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah

Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan program pengawasan kualitas air bersih, khususnya air sumur gali yang digunakan masyarakat. Kegiatan surveilans kualitas air, pemeriksaan laboratorium secara berkala, serta pendampingan teknis mengenai pembangunan sumur yang memenuhi standar sanitasi perlu terus ditingkatkan sebagai upaya pencegahan pencemaran bakteri dan perlindungan kesehatan masyarakat

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya dapat di Harapkan melanjutkan penelitian dengan menambah variabel lain seperti parameter kimia/fisika air, kedalaman sumur, serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat/PHBS.

